

Perbandingan Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Adhi Karya Tbk

Sri Suryaningsum

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.
suryaningsumsri@yahoo.com

M. Irhas Effendi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

R. Hendri Gusaptono

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

Sri Wahyuni

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to determine and obtain empirical evidence about the comparative implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in PT Bukaka Teknik Utama Tbk and PT Adhi Karya Tbk. Corporate Social Responsibility (CSR) is carried out policies of a company as a concern and their responsibilities towards the environment and surrounding communities. In this study, using literature review to compare Corporate Social Responsibility (CSR) between PT Bukaka Teknik Utama Tbk and PT Adhi Engineering Tbk in 2013-2015. The results showed that CSR conducted by PT Bukaka Teknik Utama Tbk meet the health, social and community development. While CSR PT Adhi Karya Tbk meets all aspects that support CSR, and they are always thinking of innovative CSR program was excellent in every year.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), PT Bukaka Teknik Utama Tbk, PT Adhi Karya Tbk

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap masyarakat sosial. Setiap perusahaan memiliki cara untuk melakukan tanggung jawab tersebut yang berbeda-beda dengan perusahaan

lainnya. PT Bukaka Teknik Utama Tbk menyadari pentingnya menjaga kesinambungan bisnisnya secara harmonis dengan lingkungan sekitar. Kesadaran ini melahirkan sebuah komitmen untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial Corporate Social

Responsibility (CSR) Perseroan terhadap masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan. Komitmen ini juga diperkuat oleh kepentingan Perseroan untuk memenuhi ketentuan yang termasuk dalam UU No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa mengkaji dampak yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan hidup, sosial maupun perekonomian masyarakat. Perseroan juga memperhatikan perkembangan di masyarakat yang menunjukkan semakin meningkatnya perhatian publik luas dan adanya tuntutan global terhadap pelaksanaan operasional bisnis yang beretika. Program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan dititikberatkan pada aspek sosial, yaitu pengembangan sektor pendidikan serta penyelenggaraan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan pada era global ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis semata, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggungjawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata-mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial atau yang

dikenal dengan istilah Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya (Rudito, Budimanta, Prasetyo. 2004).

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara garis besar merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi dengan sosial serta lingkungan. Dari sisi lain, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan satu tindakan volunteer yang didasarkan atas dorongan moral perusahaan untuk membantu komunitas yang kurang beruntung, khususnya yang berada di sekitar perusahaan. Menurut

dinamika pandangan mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) di masyarakat sekarang ini, Corporate Social Responsibility (CSR) sering dianggap sebagai bentuk cuci tangan dari suatu bentuk usaha agar tidak ditentang oleh masyarakat sekitar yang tentu mengalami langsung dampak-dampak yang mungkin ditimbulkan (Oktama, 2016).

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada. Prinsip moral dan etis perusahaan dapat terlihat dengan adanya hubungan yang harmonis antara perusahaan tersebut dengan masyarakat sekitarnya, yakni menggapai hasil terbaik dengan meminimalisir kerugian bagi kelompok masyarakat lainnya. Hal ini guna menciptakan sebuah keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan sosial

ekonomi di masyarakat agar kecemburuan sosial tidak lagi berpotensi menjadi sumber konflik. Corporate Social Responsibility (CSR) dapat berupa pengelolaan lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap produk dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

TEORI

Penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (**Good Corporate Governance**). Diperlukan tata kelola perusahaan yang baik (**Good Corporate Governance**) agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (**stakeholders**) yang dapat dipenuhi secara proporsional, mencegah kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi korporasi dan memastikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera (Gracia, 2014).

Menurut Saputri (2011) dalam Suryaningsum (2015), Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stockholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Sedangkan menurut Kartini (2009) dalam Suryaningsum (2015), Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu elemen penting dalam kerangka keberlanjutan usaha suatu industry yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan social budaya. Definisi secara luas yang ditulis sebuah organisasi dunia World Bisnis Council

for Sustainable Development (WBCD) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarga.

Hal terpenting dari cara pandang perusahaan sehingga melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya untuk memenuhi kewajiban (**compliance**). Kewajiban bisa bersumber dari aturan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang ditetapkan melalui Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, hingga Peraturan Daerah, ataupun peraturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan antar perusahaan maupun lembaga yang melakukan standarisasi produk. Kepatuhan terhadap hukum menjadi penting, karena dimensi dibuatnya aturan bertujuan agar perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis semata, melainkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan (Rahmatullah, 2012).

Sebagai salah satu contoh bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Suryaningsum (2016), ada upaya dari pemerintah Bojonegoro untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mereka akan lebih mandiri, dengan mengeksplorasi dan mengeksplorasi potensi mereka dan potensi lingkungan, untuk mencapai kesempatan yang baik dalam perekonomian, politik dan masyarakat. Ketidakmampuan dalam mengeksplorasi dan mengeksplorasi potensi menyebabkan penduduk desa tertinggal dan terjebak dalam kemiskinan, lebih lebih, tidak ada

kemampuan untuk membangun kemampuan dan kualitas pemuda. sumber wajar tanpa pengecualian manusia dampak kemiskinan multidimensi, itu berarti bahwa mereka voicelessness (karena mereka memiliki tingkat pendidikan yang rendah), berdaya (karena mereka tidak hanya tingkat pendidikan yang rendah tetapi juga ketrampilan yang rendah), sehingga mereka tidak dapat menangkap peluang di bidang ekonomi, politik dan sosial dalam kehidupan mereka.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Di sisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial (Haryati, 2013).

Perusahaan yang mempunyai komitmen tinggi dalam melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) akan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sehingga reputasi perusahaan meningkat. Reputasi yang baik akan memudahkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya

sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangannya, yang kemudian tercermin lewat harga saham yang semakin tinggi. Dengan kinerja keuangan yang semakin baik maka kepercayaan investor akan meningkat karena adanya kemampuan perusahaan dalam memberikan return sesuai harapan investor. Sehingga adanya pengungkapan lebih terhadap tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan reaksi pasar dan ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut Fragouli and Jumabayev (2015), program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk sebagian besar cenderung bertindak sebagai membangun sistem, dimana organisasi mengendalikan diri dalam pengaturan bisnis tidak mempengaruhi stakeholder utama. Sedangkan menurut Gregory, Tharyan and Whittaker (2013) untuk dimensi individual Corporate Social Responsibility (CSR), dalam kekuatan umum dinilai positif dan keprihatinan negatif dihargai, meskipun efeknya tidak universal di semua dimensi Corporate Social Responsibility (CSR). Kami menunjukkan bahwa efek valuasi ini terutama didorong oleh kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) terkait dengan prospek pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik, dengan kontribusi kecil tambahan yang dibuat oleh biaya yang lebih rendah modal ekuitas.

Menurut Bowen (1953) dalam Hartanti (2006), Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban dari seorang pebisnis untuk mengusahakan dan melaksanakan tindakan-tindakan dalam kerangka tujuan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Seorang pebisnis harus berpikir lebih luas daripada angka-angka keuntungan dan kerugian.

Menurut ISO 2006, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. The Global Reporting Initiative (GRI) mendefinisikan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai dimensi sosial dari konsep keberlanjutan yang mencakup dampak aktivitas organisasi terhadap masyarakat, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis dan pemasok. Sementara itu, menurut Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD), Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, terutama masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Menurut Prince of Wales International Business Forum, ada 5 (lima) pilar aktivitas CSR yaitu sebagai berikut :

1. Building human capital adalah berkaitan dengan internal perusahaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, sedangkan secara eksternal perusahaan dituntut melakukan pemberdayaan masyarakat.
2. Strengthening economies adalah perusahaan dituntut untuk tidak menjadi kaya sendiri sementara komunitas di lingkungannya miskin. Perusahaan harus memberdayakan ekonomi sekitarnya.
3. Assessing social cohesion adalah upaya untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitarnya agar tidak menimbulkan konflik.
4. Encouraging good governance adalah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, harus mengacu pada Good Corporate Governance (GCG).
5. Protecting the environment adalah perusahaan harus berupaya keras menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya sehingga hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram, kesejahteraan karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi. Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan telah diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal 66 dinyatakan bahwa laporan tahunan harus memuat salah satunya adalah mengenai laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menurut Darwin (2004), pengungkapan kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) kini semakin penting terutama untuk membuat keputusan investasi jangka panjang. Melalui laporan ini akan terungkap apakah perusahaan sudah menjalankan akuntabilitas sosial dan lingkungan secara optimal. Untuk membangun akuntabilitas sosial dan lingkungan

secara optimal, perusahaan bukan hanya diminta patuh pada perundang-undangan yang berlaku tetapi juga mengikuti best practise, norma-norma, konsensus-konsensus, dan inisiatif-inisiatif yang diprakarsai oleh berbagai institusi atau asosiasi industri terutama yang terkait dengan isu Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan harus bersikap terbuka dan jujur dalam menyampaikan pertanggungjawaban dan pelaporan kepada stakeholders, mengembangkan nilai-nilai (values) yang diyakini dalam budaya perusahaan untuk dianut oleh seluruh karyawan, serta merumuskan dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Kami berpendapat bahwa dampak dari Corporate Social Responsibility (CSR) pada karyawan dikondisikan oleh persepsi mereka tentang kemampuan dan efektivitas perusahaan dalam memproduksi dan memberikan produk dan layanan kepada diharapkan dan dijanjikan spesifikasi. Artinya, Corporate Social Responsibility (CSR) kontribusi untuk OID (Organizational Identification) ditingkatkan karyawan dan kreatif (Brammer, He and Mellahi, 2015).

Bagi para investor di pasar modal, pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan Corporate Social Responsibility (CSR) digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika akan melakukan kegiatan investasi. Laporan tersebut bermanfaat untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai komitmen tinggi terhadap Corporate Social Responsibility (CSR).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan melihat data kegiatan yang dilakukan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2013-2015. Penelitian dilakukan di PT

Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT KAO Indonesia pada tahun 2014 hingga 2015. Dalam penelitian ini menggunakan metode literature review. Menurut Agusta (2008) mengenai metode penelitian literature review is a critical analysis of the research conducted on a particular topic or question in the field of science yang artinya Literature Review merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Literature Review membantu kita dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang kita buat.

Menurut Hasibuan (2007), literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literatur review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

Tujuan melakukan literatur review adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Tujuan lain dari literatur review ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya.

Dalam membuat sebuah literatur review, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu formulasi permasalahan yakni penulis memilih topic yang sesuai dan menarik. Selain itu, permasalahan yang diangkat harus ditulis dengan lengkap dan tepat. Mencari literature, yang dicari harus relevan dengan penelitian. Sehingga membantu kita untuk mendapatkan gambaran (overview) dari suatu topic penelitian. Sumber-sumber penelitian tersebut akan sangat membantu bila didukung dengan pengetahuan tentang topik yang akan dikaji. Karena sumber-sumber tersebut akan memberikan berbagai macam gambaran tentang ringkasan dari beberapa penelitian

terdahulu. Evaluasi data, yakni melihat dari literature yang ada, apa saja yang menjadi kontribusi tentang topik yang dibahas. Penulis harus mencari dan menemukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif maupun kombinasi dari keduanya. Menganalisis dan Menginterpretasikan, yakni mendiskusikan dan meringkas literature yang sudah ada.

Teknik menganalisa dengan literatur review yakni pertama mencari kesamaan (Compare), mencari landasan teori dari berbagai sumber dan pendapat para ahli, lalu menemukan kesamaannya. Mencari ketidaksamaan (Contrast). Memberikan pandangan (Criticize) yakni bersetuju terhadap pandangan atau tidak setuju membuat pandangan sendiri dan menghubungkan lebih dari satu pandangan (sintesa). Membandingkan (Synthesize) yakni mencari keunggulan dan kelemahan suatu penelitian. Meringkas (Summarize) yakni mencari kesimpulan dari penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN Berikut tabel CSR PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2013-2015.

Tabel 1
CSR PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2013-2015.

Tahun	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	PT Adhi Karya Tbk
2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan limbah b. Penghijauan 2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 3. Social Masyarakat 4. Perlindungan Terhadap Konsumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kemitraan 2. Keselamatan Kerja 3. Kesehatan Kerja
2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> a. Bogor EduCare b. Rumah Singgah 2. Bidang Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kemitraan <ol style="list-style-type: none"> a. Sektor industri b. Sektor perdagangan c. Sektor jasa

	<ul style="list-style-type: none"> a. Donor darah b. Khitanan massal c. Pengobatan gratis d. Klinik Gratis e. Pembagian sembako f. Operasi katarak 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Program Bina Lingkungan 3. Keselamatan Kerja 4. Kesehatan Kerja 5. Kecelakaan Kerja
2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Bogor EduCare b. Rumah Singgah 2. Bidang Kesehatan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Donor darah b. Khitanan massal c. Pengobatan gratis d. Pembagian sembako e. Klinik Gratis 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Program Kemitraan <ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan bagi para petani 2. Bina Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan b. Pelestarian lingkungan 3. Fasilitas Publik 4. Keselamatan Kerja 5. Kesehatan Kerja¹

CSR pada tahun 2015 (PT Bukaka

Teknik Utama Tbk)

Perseroan secara berkelanjutan telah melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun 2015, Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp3,4 miliar untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Berikut rincian pelaksanaannya:

1. Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan
 - a. Perseroan bersama dengan sub-kontraktor melakukan pengelolaan dan pembuangan limbah hasil kegiatan dan proses produksi Perseroan terutama yang mengandung unsur B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
 - b. Perseroan juga menerapkan lingkungan kerja yang sehat dan asri dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan wilayah operasional Perseroan, dan memberikan ruang yang cukup untuk penghijauan.
2. Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Salah satu wujud dari program yang terkait dengan upaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dilaksanakan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan Donor Darah. Kegiatan donor darah dilaksanakan sebagai program rutin bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setiap 3 (tiga) bulan sekali. Kegiatan ini dilakukan di klinik Perseroan. Di tahun 2015 Perseroan meraih sebuah penghargaan bergengsi di bidang Safety dari Chevron Pacific Indonesia, sebagai apresiasi atas keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan kerja tanpa kecelakaan.
- b. Terkait ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa membuka kesempatan kepada calon karyawan yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, termasuk masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya, untuk

bergabung dengan Grup Perseroan.

3. Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Berikut implementasi program di bidang sosial kemasyarakatan:

a. Bogor EduCARE. Bogor EduCare didirikan pada tahun 2001 sebagai bentuk komitmen perseroan terhadap pengembangan kualitas pendidikan. Program Bogor EduCARE dalam hal ini memfasilitasi karyawan untuk dapat mengikuti pendidikan Bahasa Inggris dan Komputer dengan tanpa dipungut biaya. Perseroan menargetkan peserta yang merupakan lulusan SMU/ sederajat yang memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas diri namun memiliki keterbatasan finansial.

b. Rumah Singgah. Wujud kepedulian Perseroan lainnya terhadap pengembangan dunia pendidikan adalah dengan mendirikan Rumah Singgah. Di Rumah Singgah, mereka memperoleh bantuan berupa makanan gratis dan berbagai kebutuhan pokok lainnya, termasuk di antaranya bahan makanan mentah, pakaian, sabun dan sebagainya. Mereka juga memperoleh pelatihan keterampilan dan pendidikan dasar, seperti pelatihan kemampuan baca-tulis yang merupakan bagian dari kepedulian Perseroan untuk mengentaskan buta huruf. Perseroan juga menyertakan anak-anak tersebut dalam

kegiatan lainnya, berupa kunjungan wisata dan olahraga.

c. Khitanan Massal, Pengobatan Gratis dan Pembagian Sembako. Kegiatan sosial lainnya yang merupakan program rutin tahunan adalah khitanan massal, pengobatan gratis, dan pembagian sembako. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan suci Ramadhan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan.

d. Klinik Gratis. Pemeliharaan kesehatan merupakan salah satu hal yang diperhatikan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan layanan kesehatan melalui Klinik Gratis yang dibangun oleh Perseroan di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

4. Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Perlindungan terhadap Konsumen. Sebagaimana misi yang diemban oleh Perseroan, yaitu untuk memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kepuasan pelanggan. Perseroan dalam hal ini menjamin sepenuhnya pemenuhan hak-hak konsumen untuk memperoleh produk dan layanan yang berkualitas, profesional serta sesuai spesifikasi pelanggan.

CSR pada tahun 2014 (PT Bukaka Teknik Utama Tbk)

Pada tahun 2014, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4,2 miliar untuk mendanai berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial selama tahun 2014 dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Pendidikan.

Implementasi Program

- a. **Bogor EduCARE.** Sejak tahun 2001, Perseroan telah mengembangkan Program Pendidikan yang disebut Bogor EduCARE. Melalui Program Bogor EduCARE, karyawan dapat mengikuti pendidikan Bahasa Inggris dan Komputer. Peserta yang ditargetkan untuk mengikuti program pendidikan ini adalah para lulusan SMU/ sederajat yang memiliki kemauan untuk maju namun terhadang oleh keterbatasan finansial. Pada tahun 2014, program ini telah meluluskan 187 mahasiswa.
- b. **Rumah Singgah.** Selain Program Bogor EduCARE, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Asa Anak Bangsa menyelenggarakan kegiatan sosial melalui pendirian Rumah Singgah. Di Rumah Singgah, anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu di daerah Bogor dapat memperoleh makanan gratis serta berbagai kebutuhan pokok lainnya, termasuk di antaranya bahan makanan mentah, pakaian, sabun dan sebagainya. Kemudian, mereka juga diberikan pelatihan keterampilan dan pendidikan dasar, seperti pelatihan

kemampuan baca-tulis dalam rangka berkontribusi pada pengurangan buta huruf.

2. Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Kesehatan Masyarakat Jenis Program

- a. **Donor Darah.** Kegiatan donor darah merupakan program rutin yang dilaksanakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- b. **Khitanan Massal, Pengobatan Gratis dan Pembagian Sembako.** Kegiatan ini merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan. Melalui program ini, Perseroan menunjukkan kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dengan membagikan santunan berupa kain sarung dan sembako bagi setiap keluarga di sekitar lokasi usahanya.
- c. **Klinik Gratis.** Sebagai bentuk kepedulian lain dari Perseroan terhadap penciptaan masyarakat yang sehat dan sejahtera, Perseroan membangun Klinik Gratis di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Klinik yang resmi beroperasi sejak tahun 2012 memiliki fasilitas yang cukup lengkap, seperti kamar periksa, kamar istirahat dokter dan perawat, rawat jalan tenaga kesehatan (dokter dan perawat) serta penyediaan obat-obatan dan layanan persalinan normal.
- d. **Operasi Katarak** Pada tanggal 12 Oktober 2014, Perseroan

bekerja sama dengan Jakarta Eye Center melakukan kegiatan operasi mata katarak bagi penduduk di sekitar lokasi Kantor Pusat Perseroan di Cileungsi, Bogor. Kegiatan ini bertempat di Jakarta Eye Center di Menteng, Jakarta. Mengingat kebutuhan yang besar dari masyarakat sekitar terhadap operasi ini, Perseroan berencana untuk kembali melaksanakan kegiatan operasi katarak ini di tahun mendatang.

CSR pada tahun 2013 (PT Bukaka Teknik Utama Tbk)

Berikut kegiatan tanggung jawab berdasarkan sektornya pada tahun 2013:

1. Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan

Jenis Program

- a. Bogor EduCARE. Program Bogor EduCARE yang bernaung di bawah Yayasan Peduli Pendidikan Mandiri pendidikan ini diresmikan pada tanggal 9 Agustus 2001. Program ini meliputi penyelenggaraan pendidikan Bahasa Inggris dan komputer dengan sasaran program adalah lulusan SMU/ sederajat yang memiliki keterbatasan finansial namun memiliki kemauan yang besar untuk menambah pengetahuan. Jumlah mahasiswa program ini terus mengalami peningkatan dari hanya 30 mahasiswa pada angkatan ke-1 hingga 205 mahasiswa pada angkatan ke-16. Hingga Oktober 2013, program ini telah meluluskan 775 mahasiswa dari total 16 angkatan. Sementara itu, sebanyak 190 mahasiswa dari angkatan ke-14 tengah melakukan praktik industri.
- b. Rumah Singgah. Program yang dikelola di bawah naungan Yayasan Asa Anak Bangsa ini memberikan

kesempatan kepada anak-anak dari keluarga tidak mampu di daerah Bogor untuk memperoleh makanan gratis dan kebutuhan pokok lainnya, seperti bahan makanan mentah, pakaian, sabun dan sebagainya, untuk mereka bawa pulang. Selain itu, mereka juga mendapatkan pelatihan keterampilan dan pendidikan dasar, yaitu kegiatan baca-tulis dalam rangka mengantisipasi kondisi buta huruf.

2. Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Masyarakat

Jenis Program

- a. Donor Darah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan karyawan, seperti mengurangi risiko penyakit jantung karena akan dilakukan pemeriksaan/screening terhadap peserta donor darah. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Program donor darah yang diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) ini dilakukan setiap tiga bulan sekali di klinik Perseroan.
- b. Khitanan Massal, Pengobatan Gratis dan Pembagian Sembako. Program ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab kemanusiaan Perseroan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan.
- c. Klinik Gratis. Klinik gratis ini dibangun di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sejak tahun 2012. Klinik ini dilengkapi dengan fasilitas seperti kamar periksa, kamar istirahat dokter dan perawat,

rawat jalan tenaga kesehatan (dokter dan perawat) serta penyediaan obat-obatan dan layanan persalinan normal.

CSR pada tahun 2015 (PT Adhi Karya Tbk)

1. Program Kemitraan

ADHI melakukan penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2015 untuk mendukung pengembangan usaha mikro. Total dana yang disalurkan mencapai Rp 965.000.000. Alokasi dana terbesar yakni Rp 455.000.000 untuk sektor perdagangan, sektor perdagangan sebesar Rp 260.000.000, sektor jasa sebesar Rp 125.000.000, sektor perternakan sebesar Rp 75.000.000 dan Rp 50.000.000 untuk sektor pertanian. Penyaluran dana terbesar yakni 70% untuk para pengusaha mikro di kawasan Jawa Barat, 20% untuk para pengusaha mikro di kawasan DKI Jakarta, 6% untuk para pengusaha mikro di kawasan Jawa Timur dan sisanya 4% di Banten.

2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya Perseroan untuk melindungi pekerja, aset fisik, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan. Sesuai Permenaker No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI berkomitmen menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan dengan mempersiapkan sarana dan keselamatan kerja yang meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.

3. Kesehatan Kerja

Bagi ADHI, lingkungan kerja yang sehat merupakan hal yang harus diprioritaskan baik di lingkungan kantor maupun di lapangan. Oleh

karena itu, Perusahaan tidak pernah berhenti untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesehatan di lingkungan kerja setiap tahunnya. ADHI telah memberlakukan standar kesehatan kerja melalui sistem K3 yang ketat kepada seluruh pekerja, yakni dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjalani tes kesehatan. Perseroan juga menjaga kesehatan pekerja dengan menyelenggarakan program preventif, kuratif dan promotif, serta rehabilitatif dengan memberikan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan.

CSR pada tahun 2014 (PT Adhi Karya Tbk)

Program Kemitraan

ADHI melakukan penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2014 untuk mendukung pengembangan usaha mikro. Total dana yang disalurkan mencapai Rp 545.000.000. Alokasi dana terbesar yakni Rp 310.000.000 untuk sektor industri, disusul sektor perdagangan sebesar Rp 160.000.000 dan Rp 75.000.000 untuk sektor jasa. Penyaluran dana terbesar yakni 71% untuk para pengusaha mikro di kawasan Jawa Barat dan sisanya (29%) di DKI Jakarta.

1. Program Bina Lingkungan.

Program Bina Lingkungan tetap merupakan aktivitas kunci dalam program CSR ADHI yang dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori, yaitu pemberdayaan perekonomian masyarakat, pendidikan, pelestarian lingkungan alam, pembangunan fasilitas umum, dan bantuan bencana alam.

2. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI menerapkan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan mengendalikan risiko terkait kegiatan kerja. Hal ini dilakukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, sehat, dan produktif.

3. Keselamatan Kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya perusahaan untuk melindungi pekerja, aset fisik, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. ADHI berkomitmen menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja dengan mempersiapkan sarana dan keselamatan kerja yang meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.
4. Kesehatan Kerja. Bagi ADHI, lingkungan kerja yang sehat adalah sangat penting, dan fokus Perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkannya setiap tahun. ADHI telah memberlakukan standar kesehatan kerja dalam sistem K3 yang ketat kepada seluruh pekerja, yakni dengan mewajibkan menjalani pengujian kesehatan. Perusahaan juga menjaga kesehatan pekerja dengan menyelenggarakan program preventif, kuratif dan promotif, serta rehabilitatif yang memberikan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan.
5. Kecelakaan Kerja. Kegiatan usaha ADHI sebagai kontraktor jasa konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap tingkat kecelakaan yang dapat terjadi, meski demikian ADHI percaya bahwa semua kecelakaan dapat dicegah. Oleh

karena itu ADHI senantiasa berupaya untuk meminimalkan kecelakaan kerja dengan berupaya memberikan pemahaman seluruh insan Perusahaan perihal pentingnya kinerja yang aman. Selama tahun 2014, ADHI tidak memiliki catatan kecelakaan yang fatal.

CSR pada tahun 2013 (PT Adhi Karya Tbk)

1. Program Kemitraan. Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. 419/ D5.MBU/2013, dan sementaramenunggu revisi Peraturan Menteri BUMN mengenai PKBL, ADHI tidak melakukan penyaluran dana Program Kemitraan baru pada tahun 2013. Namun, ADHI tetap fokus pada penyelenggaraan pelatihan bagi para petani sebagai bagian dari program community development.
2. Bina Lingkungan. Dukungan di bidang pendidikan merupakan bagian penting dalam program CSR ADHI, yaitu menyediakan beasiswa universitas bagi mahasiswa berbakat, dan menjadi sponsor pada kegiatan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, seperti pameran buku, program pelatihan bagi guru dan kegiatan olahraga.
3. Fasilitas Publik. Di bidang penyediaan fasilitas publik, ADHI memimpin dengan menyediakan infrastruktur publik yang sangat dibutuhkan seperti jalanan, jembatan, fasilitas air bersih, ruang pertemuan dan lain sebagainya. Pada tahun 2013, program ini diperluas dengan mencakup bantuan untuk tempat beribadah dan fasilitas religius lainnya.

4. **Keselamatan Kerja**
 - a. **Perencanaan K3L terdiri dari:**
 - 1) **Perencanaan identifikasi bahaya, pengujian risiko, dan pengendalian risiko**
 - 2) **Persyaratan legal dan kontrak**
 - 3) **Sasaran**
 - 4) **Program manajemen K3L**
 - b. **Penerapan dan operasi:**
 - 1) **Struktur dan tanggung jawab**
 - 2) **Training, pemahaman, dan kompetensi**
 - 3) **Konsultasi dan komunikasi**
 - 4) **Dokumentasi**
 - 5) **Pengendalian dokumen dan data**
 - 6) **Pengendalian operasional**
 - 7) **Kesiapan dan tanggap terhadap kegiatan gawat darurat**
 - c. **Pengecekan dan tindakan koreksi:**
 - 1) **Pengukuran dan pemantauan kinerja**
 - 2) **Kecelakaan, insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi, dan pencegahan**
 - 3) **Record dan pengelolaan record**
 - 4) **Audit**
5. **Kesehatan Kerja. ADHI melaksanakan kinerja kesehatan dengan melakukan:**
 - a. **Pemeriksaan rutin lingkungan kerja ADHI baik di proyek, kantor Divisi, maupun kantor pusat.**
 - b. **Pengukuran tingkat kebisingan,**
 - c. **Pengukuran kualitas air dan udara,**

- d. **Tingkat penerangan lampu,**
- e. **Pengukuran kadar emisi kendaraan bermotor di**
- f. **Lingkungan kantor pusat,**
- g. **Penyemprotan nyamuk dan serangga, serta**
- h. **Penyuluhan kesehatan dan pelatihan.**

PENUTUP

Kesimpulan

Dari data dan analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Bukaka Teknik Utama Tbk dari tahun 2013-2015 tidak terlalu baik. Karena penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan PT Bukaka Teknik Utama Tbk hanya sebatas pada aspek kesehatan serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan. sedangkan dalam teori Corporate Social Responsibility (CSR) ada beberapa aspek yang mendukung agar perusahaan baik dan dapat dipercaya oleh para investor yaitu pengelolaan lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap produk serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Pada tahun 2014 dana untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar Rp 4,2 Miliar terjadi penurunan di tahun 2015, dana yang di anggarkan hanya sebesar Rp 3,4 Miliar. Sedangkan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu hal yang menunjang dalam keberhasilan perusahaannya. Karena Corporate Social Responsibility (CSR) yang baik akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Sedangkan di PT Adhi Karya sudah menerapkan seluruh aspek yang dapat mendukung terjadinya Corporate Social Responsibility (CSR). Setiap

tahun mereka memiliki inovasi program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sangat baik.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya PT Bukaka lebih mementingkan Corporate Social Responsibility (CSR)nya. Agar para investor semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya. Selain itu, agar citra perusahaan di mata masyarakat terlihat baik. Untuk PT Adhi Karya, sebaiknya mempertahankan Corporate Social Responsibility (CSR) nya agar tidak menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Yudi. 2008. "TIPS: Pembuatan Literatur Review." <<http://arsasi.wprdress.com/2013/04/12/definisi-good-corporate-governance>> (diakses tanggal 25 Mei 2016)
- Brammer, S., dkk. 2015. "Corporate Social Responsibility, Employee Organizational Identification, and Creative Effort: The Moderating Impact of Corporate Ability. *Journal of Group & Organization Management*, 40(3), 323-352.
- Budimanta, A, Prasetijo, A., Rudito, B. 2004. *Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD
- Darwin, Ali. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. *Konvensi Nasional V, Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta, 13-15 Desember.
- Fragouli, Evangelia, Kuanyshbek Jumabayev. 2015. Sustainable Development of Corporate Social Responsibility in The Oil and Gas Industry: The Case Of Kazakhstan. *Journal of Information, Business and Management*, 7(3), 135-161.
- Gracia, Irmayana Suci. 2014. "Tujuan CSR". <<http://tujuandanmanfaatcsr.blogspot.co.id/>> (diakses tanggal 25 Mei 2016.)
- Gregory, A., dkk. 2014. "Corporate Social Responsibility, and Firm Value: Disaggregating the Effect on Cash Flow, Risk and Growth". *Journal of Bussines Ethics*, 124, 633-657.
- Hartanti, Dwi. 2006. "Makna Corporate Social Responsibility: Sejarah dan Perkembangannya". *Economic Business Accounting Review*, Edisi III, September-Desember. hal 113-124.
- Haryati, Tuti. 2013. "Definisi CSR, Manfaat dan Keuntungannya Bagi Perusahaan ". <<http://amynaaby.blogspot.co.id/2013/10/definisi-csr-manfaat-dan-keuntungannya.html>> (diakses tanggal 25 Mei 2016.)
- Hasibuan, Zainal, A., 2007. "Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi : Konsep, Teknik dan Aplikasi". Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Pengertian literature review. <<http://mimoe.wordpress.com/2012/10/15/literature-review-vs-summary/>> (diakses tanggal 19 Mei 2016.)
- Oktama, Reza. 2016. "Meninjau Konsep Corporate Social Responsibility ". <<http://www.linkedin.com/pulse/meninjau-konsep-corporate-social-responsibility-forgis-Indonesia>> (diakses tanggal 25 Mei 2016).

**Rahmatullah, Rahmat. 2012. " Program CSR ".
<<http://www/rahmatullah.net/201/01/konsep-dasar-csr.html>>
(diakses pada tanggal 25 Mei 2016)**

**Suryaningsum, Sri Moch. Irhas Effendi.,
R. Hendri Gusaptono., (2015).
"Corporate Social Responsibility
(CSR) Untuk Peningkatan
Ekonomi Masyarakat: Model**

**Terbaik Untuk Perusahaan
Tambang". Buletin Ekonomi
Vol. 13, No. 2,
Desember 2015 hal 139-270.
Suryaningsum, Sri., Moch. Irhas
Effendi., R. Hendri Gusaptono.,
Sigit Rahardjo and
Andriani Novitasari. 2016. " The
Best Of Economic Governance
In Managing Old Well". Paper is
part of research result of PUPT
2016, Kemenristek DIKTI RI**